

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pembangunan millenium berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 yang disahkan oleh Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) pada tahun 2015, berisi 17 tujuan dan 169 target pembangunan. Sesuai dengan tujuan ke 3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia SDGs menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2030 menjadi kurang dari 70/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2015 lebih besar yaitu tercatat 305/100.000 kelahiran hidup, artinya diperlukan kerja keras untuk mencapainya (Kemenkes RI, 2017).

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI yaitu dengan melaksanakan asuhan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*. *Continuity of Care* adalah asuhan yang diberikan secara berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester kehamilan, kelahiran sampai dengan enam minggu post partum (Pratami, 2014)

Berdasarkan Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017 cakupan kunjungan ibu hamil yang melakukan K4 di Indonesia berjumlah 4.606.215 ibu hamil dari 5.320.550 ibu hamil. Cakupan ibu hamil yang melakukan K4 di kota Yogyakarta pada tahun 2017 sudah mencapai 91,85%. Cakupan kunjungan K4 di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 mencapai 96,03% dari target 96,6%. Persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan berjumlah 99,99% dari target sasaran 96,0% ibu bersalin. Kunjungan Nifas (KF3) mencapai 96,34% dari target 91%. Kunjungan Neonatus (KN) usia 0-28 hari mencapai 14.023 bayi (Dinkes Sleman, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik melakukan studi kasus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan

berkesinambungan (*Continuity of care*) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny A Umur 31 Tahun Multipara Di PMB Sri Lestari Tirtomartani Kalasan Kabupaten Sleman” dengan upaya meningkatkan hubungan bidan dengan klien yang nantinya akan berdampak pada peningkatan asuhan antenatal serta penurunan jumlah AKI dan AKB. Penulis memilih Ny. A sebagai subjek Laporan Tugas Akhir karena sesuai dengan kriteria yang penulis inginkan yaitu usia kehamilan 27 minggu 1 hari dan kehamilan dalam kondisi fisiologis sehingga dapat dilakukan observasi secara berkesinambungan dengan memberikan asuhan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny A Umur 31 Tahun Multipara Di PMB Sri Lestari Tirtomartani Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.A umur 31 tahun di PMB Sri Lestari sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.A umur 31 tahun di PMB Sri Lestari sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
 - b. Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.A umur 31 tahun di PMB Sri Lestari sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
 - c. Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.A umur 31 tahun di PMB Sri Lestari sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
 - d. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny.A di PMB Sri Lestari sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny.A

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga klien mampu mendeteksi tanda bahaya kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan rencana ber-KB.

2. Manfaat bagi penulis

Diharapkan mampu mengaplikasikan teori di kampus dengan cara mengolaborasi dengan teori di lahan, sehingga mampu memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan.

3. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Sri Lestari

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk terus mengembangkan upaya-upaya yang bertujuan meningkatkan pelayanan kebidanan terutama kesehatan ibu hamil sehingga mampu mencapai target yang diinginkan.

4. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran dan mampu memberikan gambaran tentang asuhan kebidanan berkesinambungan.